

Received : February 08, 2021  
Accepted : February 12, 2021  
Published : March 03, 2021

**Conference on Community Engagement Project**  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## **Penyediaan Bahan Ajar Digital Praktik Akuntansi: Jasa, Dagang & Manufaktur Kelas XII**

**Suvi**

Universitas Internasional Batam  
Email korespondensi: 1742193.suvi@uib.edu

### **Abstrak**

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu sekolah menengah kejuruan yang terdampak wabah *COVID-19*. Bahan ajar digital disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah agar dapat diterapkan di kegiatan pembelajaran daring. Sekolah yang belum memiliki bahan ajar digital membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Bahan ajar digital berguna untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran secara *online*. Kegiatan ini dirancang untuk membantu permasalahan sekolah tersebut. Studi ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan simulasi bahan ajar. Bahan ajar digital yang disusun menggunakan aplikasi *microsoft*. Luaran yang dihasilkan dari bahan ajar digital ini berupa bahan ajar digital per kompetensi dasar dalam bentuk modul dan *powerpoint*. Tahap implementasi terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengenalan penyusunan bahan ajar digital, pemberian bahan ajar digital, serta proses umpan balik dari pihak sekolah. Bahan ajar digital telah diimplementasikan dengan baik dan dapat memberikan perbaikan dalam bahan ajar digital bagi sekolah.

**Kata Kunci:** bahan ajar digital, sekolah, aktivitas

### **Abstract**

*This study was conducted with the aim of helping vocational high schools affected by the COVID-19 outbreak. Digital teaching materials are organized according to the needs of the school in order to be applied in online learning activities. Schools that do not yet have digital teaching materials make the learning process ineffective. Digital teaching materials are useful to make it easier for teachers to deliver learning materials online. This activity is designed to help the school's problems. This study was conducted by interviewing, observing, and simulating teaching materials. Digital teaching materials compiled using microsoft applications. The material produced from digital teaching materials is in the form of digital teaching materials per basic competency in the form of modules and powerpoints. The implementation phase consists of three stages, namely the introduction stage of digital teaching materials, the provision of digital teaching materials, and the process of feedback from the school. Digital teaching materials have been well implemented and can provide improvements in digital teaching materials for schools.*

**Keywords:** digital teaching material, schools, activity

## Pendahuluan

Pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini. Namun sekolah masih cenderung belum memiliki bahan ajar digital yang memadai, dikarenakan banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industri 4.0. Jika dilihat dalam perspektif sosiologi, kebijakan ini merupakan langkah yang tepat dilakukan dalam kondisi seperti ini. Seperti ada percepatan agar masyarakat lebih cepat maju, dengan teknologi internet sekarang (Siahaan, 2020).

Sebelum adanya bahan ajar digital ini, sekolah masih menggunakan buku pelajaran untuk proses pembelajaran, sehingga hal ini menyebabkan para guru kekurangan bahan ajar digital yang dapat memudahkan para guru menyampaikan materi pembelajaran secara online.

Tujuan dari proyek ini adalah Menyusun bahan ajar digital dengan materi praktik akuntansi: jasa, dagang dan manufaktur yang lengkap dan menyampaikan panduan bahan ajar tepat serta dapat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa. Dari tujuan penyusunan bahan ajar digital tersebut akan dibuat sederhana mungkin namun dapat bermanfaat sesuai kebutuhan pihak sekolah agar dapat diimplementasikan dengan baik.

Masalah yang ditemukan pada sekolah adalah masalah kekurangan

bahan ajar digital yang dapat memudahkan para guru menyampaikan materi pembelajaran secara online.

Terkait masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah maka dapat dijabarkan yakni selama pandemi *Covid-19*, sekolah tidak ada pembelajaran tatap muka, semua dilakukan secara daring, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, karena tidak ada bahan ajar digital yang dibuat oleh guru akuntansi di Sekolah tersebut. Pihak sekolah masih belum mempunyai bahan pembelajaran digital yang saksama, mengakibatkan para guru kekurangan bahan ajar digital yang dapat memudahkan para guru menyampaikan materi pembelajaran secara online. Dengan adanya bahan ajar digital, mampu membuat proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif dan menjadi lebih terbantu untuk kelancaran proses belajar mengajar.

## Metode

Cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, Esterberg . Penulis melakukan wawancara dengan perwakilan pihak sekolah yaitu Pak Supriadi Chandra Wijaya secara Direct. Dalam proses wawancara, penulis bertanya mengenai bagaimana sistem pembelajaran di sekolah.

### b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Menurut Supardi (2006) metode

observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba & Lincoln, 1981).

Dalam observasi ini, penulis melakukan pertimbangan terhadap tempat pelaksanaan kegiatan kerja praktik. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber informasi data sekolah di internet kemudian menghubungi pihak sekolah untuk melanjutkan ke tahap wawancara.

c. Simulasi

Penulis melakukan proses simulasi yaitu proses di mana penulis menghubungi pihak sekolah untuk memberi bahan ajar digital yang akan mereka gunakan.

**Lokasi, waktu dan durasi kegiatan**

Lokasi yang diajukan untuk pelaksanaan studi ini adalah salah satu sekolah di Tanjung Pinang. Operasional sekolah adalah dari

Selanjutnya, tahap implementasi yaitu tahap di mana penulis memberikan penjelasan terkait bahan ajar digital yang dibuat melalui modul kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pada tahap penilaian, bahan ajar digital harus telah diimplementasi sepenuhnya oleh pihak sekolah. Kemudian peneliti akan mulai melakukan penyusunan laporan kerja praktik yang menjelaskan proses dan prosedur serta tahapan yang dilakukan selama membuat bahan ajar tersebut. *Feedback* dari sekolah

jam 08.00 – 16.00. Durasi kegiatannya berkisar 3-4 jam.

**Pembahasan**

**Pelaksanaan/Implementasi**

Setelah pembuatan bahan ajar digital selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah membuat modul penjelasan bahan ajar digital yang telah dibuat. Penulis berharap dengan adanya bahan ajar digital yang telah dibuat dapat membuat aktivitas operasional sekolah lebih efektif dan efisien, serta membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam bahan ajar digital.

Kerangka awal dalam melakukan perancangan luaran proyek pada sekolah ini adalah dengan mengumpulkan informasi dan data dari wawancara dan observasi. Langkah awal yang dilaksanakan adalah membuat bahan ajar digital dengan menggunakan microsoft powerpoint. Tahap yang dilakukan setelah perancangan struktur adalah membuat modul penjelasan bahan ajar yang dibahas.

Tahap implementasi luaran, penulis menghubungi pihak sekolah serta membahas lebih lanjut cenderung baik, karena dengan adanya bahan ajar ini, sangat membantu proses pembelajaran secara daring

**Luaran yang dicapai**

Luaran yang dicapai adalah modul pembelajaran digital dengan format pdf dan *file powerpoint*. Berikut merupakan isi materi yang dimuat dalam modul pembelajaran berbasis digital dan disandingkan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Materi Bahan Ajar Powerpoint

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Powerpoint
Bagian 1 : Perusahaan Manufaktur : Pengertian, Karakteristik dan Pengklasifikasian Biaya			<i>Powerpoint bab 1 (slide 1-8)</i>
	Menganalisis kebenaran dokumen sumber dan dokumen pendukung serta urutan penyusunan dokumen secara kronologis pada perusahaan manufaktur.	Perusahaan Manufaktur : Pengertian, Karakteristik dan Pengklasifikasian Biaya	<i>slide 2</i> Definisi perusahaan Manufaktur
			<i>slide 3</i> Karakteristik Perusahaan Manufaktur
			<i>slide 4-5</i> Klasifikasi Biaya di Perusahaan Manufaktur
			<i>slide 6</i> Perincian Transaksi di Perusahaan Manufaktur
			<i>slide 7-8</i> Analisis Sumber dan Dokumen Pendukung pada Perusahaan Manufaktur
Bagian 2 : Jurnal Penerimaan Kas			<i>Powerpoint bab 2 (slide 1-5)</i>
	Menerapkan proses pencatatan transaksi penerimaan kas dari pelunasan piutang dagang, penjualan tunai dan penerimaan lainnya ke dalam buku jurnal khusus.	Jurnal Penerimaan Kas	<i>slide 2</i> Pengertian Jurnal Penerimaan Kas
			<i>slide 3</i> Kegunaan Jurnal Penerimaan Kas
			<i>slide 4</i> Transaksi yang di catat pada jurnal penerimaan kas
			<i>slide 5</i> Analisis akun yg di Debet dan Kredit pada Penerimaan kas
Bagian 3 : Jurnal Pengeluaran kas			<i>Powerpoint bab 3 (slide 1-5)</i>
	Menerapkan proses pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus.	Jurnal Pengeluaran kas	<i>slide 2</i> Pengertian jurnal pengeluaran kas
			<i>slide 3</i> Kegunaan Jurnal Pengeluaran Kas
			<i>slide 4</i> Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas
			<i>slide 5</i> Akun debet dan Kredit pada Jurnal Pengeluaran Kas
Bagian 4 : Jurnal Pembelian			<i>Powerpoint bab 4 (slide 1-5)</i>
	Menerapkan proses pencatatan transaksi pembelian bahan	Jurnal Pembelian	<i>slide 2</i> Definisi Jurnal Pembelian
			<i>slide 3</i> Kegunaan Jurnal Pembelian
			<i>slide 4</i> Transaksi dalam Jurnal Pembelian

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Powerpoint
	secara kredit ke dalam buku jurnal khusus.		<i>slide 5</i> Akun debit dan kredit pada Jurnal pembelian
Bagian 5 : Jurnal Penjualan			<i>Powerpoint</i> bab 5 ( <i>slide 1-5</i> )
	Menerapkan proses pencatatan transaksi penjualan produk selesai secara kredit ke dalam buku jurnal khusus.	Jurnal Penjualan	<i>slide 2</i> Definisi Jurnal Penjualan <i>slide 3</i> Kegunaan Jurnal Penjualan <i>slide 4</i> Transaksi pada Jurnal Penjualan <i>slide 5</i> Akun Debet dan Kredit pada Jurnal Penjualan
Bagian 6 : Buku Besar			<i>Powerpoint</i> bab 6 ( <i>slide 1-5</i> )
	Menerapkan proses posting jurnal-jurnal ke dalam buku besar yang telah disediakan.	Buku Besar	<i>slide 2</i> Pengertian Buku Besar <i>slide 3</i> Kegunaan Buku Besar Umum <i>slide 4</i> Kegunaan Buku Besar Pembantu <i>slide 5</i> Proses posting jurnal ke buku besar
Bagian 7 : Neraca Saldo			<i>Powerpoint</i> bab 7 ( <i>slide 1-22</i> )
	Mengevaluasi pembuatan neraca saldo untuk perusahaan manufaktur.	Neraca Saldo	<i>slide 2</i> Definisi Neraca Saldo <i>slide 3</i> Kegunaan Neraca Saldo <i>slide 4</i> Prosedur Penyusunan Neraca Saldo <i>slide 5-22</i> Penyusunan Neraca Saldo
Bagian 8 : Jurnal Penyesuaian			<i>Powerpoint</i> bab 8 ( <i>slide 1-9</i> )
	Menganalisis transaksi-transaksi penyesuaian antara lain pemakaian bahan untuk proses produksi, pembebanan biaya overhead pabrik, transfer harga pokok produk selesai dari, penyesuaian biaya-biaya akrual/deferral dan alokasi biaya overhead pabrik ke departemen-departemen ke dalam buku jurnal yang disediakan.	Jurnal Penyesuaian	<i>slide 2</i> Definisi Jurnal Penyesuaian <i>slide 3</i> Fungsi Jurnal Penyesuaian <i>slide 4</i> Mengelompokkan jenis jurnal penyesuaian <i>slide 5</i> Jurnal Penyesuaian Pemakaian bahan baku <i>slide 6</i> Jurnal penyesuaian pembebanan BOP <i>slide 7</i> Jurnal Transfer harga produk selesai <i>slide 8</i> Analisis Biaya Akrual dan deferral <i>slide 9</i> Alokasi Biaya Overhead ke department
Bagian 9 : Neraca Lajur			<i>Powerpoint</i> bab 9 ( <i>slide 1-7</i> )

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Powerpoint
	Menganalisis akun-akun yang terkait dalam penyusunan neraca lajur ( <i>worksheet</i> ) sebagai alat bantu dalam mempersiapkan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur.	Neraca Lajur	<i>slide 2</i> Pengertian Neraca Lajur <i>slide 3</i> Fungsi Neraca Lajur <i>slide 4-6</i> Fungsi setiap kolom dari neraca lajur <i>slide 7</i> Perbedaan Neraca lajur Metode Harga pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses
Bagian 10 : Harga Pokok Produksi			<i>Powerpoint</i> bab 10 ( <i>slide 1-7</i> )
	Mengevaluasi hasil perhitungan harga pokok produksi pada periode tertentu untuk departemen-departemen terkait.	Harga Pokok Produksi	<i>slide 2</i> Pengertian Harga Pokok Produksi <i>slide 3</i> Tujuan dan Manfaat Laporan Harga Pokok Produksi <i>slide 4</i> Unsur-unsur Perhitungan Harga Pokok Produksi <i>slide 5</i> Evaluasi Hasil perhitungan harga pokok produksi per department
Bagian 11 : Jurnal Penutup			<i>Powerpoint</i> bab 11 ( <i>slide 1-5</i> )
	Menganalisis transaksi-transaksi penutupan antara lain menutup biaya overhead pabrik departemen tertentu, menutup selisih biaya overhead pabrik ke rekening HPP, menutup rekening nominal dan rekening lainnya ke dalam buku jurnal yang disediakan.	Jurnal Penutup	<i>slide 2</i> Pengertian Jurnal penutup <i>slide 3</i> Fungsi Jurnal Penutup <i>slide 4</i> Transaksi-Transaksi yang memerlukan jurnal penutup <i>slide 5</i> Analisa Kaitan jurnal penutup dengan laporan keuangan

Tabel 1 menjelaskan tentang materi bahan ajar dalam bentuk powerpoint yang terdiri dari 11 bab. Masing masing bab dibuat dalam 1 file powerpoint guna memudahkan dalam proses pembelajaran.

#### **Keunggulan dan kelemahan luaran**

Keunggulan dari luaran atau bahan ajar digital yang disajikan adalah mempermudah sekolah untuk menjalankan sistem pembelajaran daring. Kelemahan dari luaran/bahan ajar digital adalah pembuatan bahan ajar yang membutuhkan waktu yang lama sementara sekolah wajib

menjalankan pembelajaran daring secara mendadak karena *Covid-19*.

### **Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan**

Tingkat kesulitan selama pelaksanaan kegiatan adalah pada saat implementasi pihak sekolah masih bingung dari bahan ajar digital yang disajikan, sehingga penulis harus membuat modul pembelajaran guna menunjang lancarnya proses pembelajaran daring. Karena pihak sekolah sebelumnya belum ada bahan ajar digital, maka dari itu guru perlu mempelajarinya perlahan-lahan, supaya guru bisa mengajarkan ke siswa materi pembelajaran dari bahan ajar digitalnya.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak sekolah, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini sebelumnya belum menerapkan metode pembelajaran yang baik dan efektif. Dengan tidak adanya bahan ajar digital mengakibatkan masih kurang tepatnya pengambilan pertimbangan dalam setiap keputusan mengenai proses pembelajaran

Selama pandemi *Covid-19*, membuat semua sekolah tidak bisa menjalankan aktivitas pembelajaran tatap muka, sehingga menyebabkan proses pembelajaran hanya mampu

dilakukan secara daring. Dengan adanya bahan ajar digital, membuat sekolah jadi terbantu dalam proses pembelajaran secara daring Hasil luaran dari pembuatan bahan ajar digital yang penulis susun merupakan bahan ajar digital menggunakan *microsoft powerpoint* dan modul penjelasan bahan ajar digital.

### **Daftar Pustaka**

- Amirul, Hadi & Haryono, H. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Guba dan Lincoln. (1981). Effective Evaluation. Jossey Bass Publisher. San Fransisco.
- Supardi. (2006). Metodologi Penelitian, Mataram : Yayasan Cerdas Press
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*.  
<https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>